

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan PKPA yang telah dilakukan di Apotek Anugerah Denpasar mulai pada tanggal 21 Juni 2021 sampai 10 Juli 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Apoteker sangatlah penting dalam praktik kefarmasian di Apotek. Apoteker memiliki peran dan fungsi dalam berbagai praktik kefarmasian di Apotek mulai dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pelayanan farmasi klinis meliputi pengkajian dan pelayanan resep, *dispensing*, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan terapi obat (PTO) hingga monitoring efek samping obat (MESO) dan menjamin penggunaan obat secara rasional oleh pasien.
2. Kegiatan PKPA telah memberikan pengetahuan kepada calon apoteker bahwa kemampuan dalam *leadership*, manajemen keuangan, manajemen persediaan, manajemen personalia, dan manajemen administrasi juga perlu dimiliki oleh seorang apoteker.
3. Kegiatan PKPA telah meningkatkan pemahaman bagi calon Apoteker tentang fungsi, tugas dan peran, serta tanggung jawab Apoteker, dan memberikan pemahaman bagi calon Apoteker tentang pengelolaan sediaan farmasi (mulai dari

perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan) serta pelayanan farmasi klinis meliputi pengkajian dan pelayanan resep, *dispensing*, dan konseling kepada pasien baik pelayanan resep ataupun non resep.

4. Kegiatan PKPA telah memberikan gambaran nyata tentang permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek dan telah membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek serta memberikan pengajaran untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas dan dapat menjalin hubungan kerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya PKPA Apotek di Apotek Anugerah Denpasar adalah:

1. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan selalu membekali diri dengan memperbaharui ilmu dan selalu belajar serta meningkatkan kemampuan dalam hal berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri saat memberikan pelayanan konseling dan swamedikasi kepada pasien.
2. Untuk pelayanan konseling sebaiknya Apotek menyediakan ruang khusus agar privasi pasien lebih terjaga dan pasien menjadi lebih terbuka untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan terkait penyakit yang diderita.

3. Pengelolaan sediaan farmasi di Apotik Anugerah Denpasar sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaan di Apotek sebaiknya Apotek memberi penandaan khusus terhadap sediaan-sediaan obat *high alert* dan LASA (*Look Alike Sound Alike*)

DAFTAR PUSTAKA

- Bhagat, A. and Rachana. 2011. Bromhexine : A Comprehensive Review. *International Journal of Biological and Medical Research*, **9(3)** : 6455-6459.
- Baxter, K., 2009. “*Stokley’s Drug Interactions*”.
- BNF, 2019. “*British National Formulary 78th ed*” Royal Pharmaceutical Society.
- BNFC, 2020. “*British National Formulary for Children 2020-2021*” Royal Pharmaceutical Society.
- Deppe, S., Boger, R.H., Weiss, J., and Benndorf, R.A. 2010. Atorvastatin: a review of its *pharmacodynamic and pharmacokinetic properties*. *Drug Evaluation*, **6(7)**: 863-871
- Hidayat, R., 2016. “Hak Atas Derajat Pelayanan Kesehatan yang Optimal”, “*Jurnal Hukum dan Pemikiran*”, **16(2)**: 125-134.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2013. *Formularium Spesialistik Ilmu Kesehatan Anak*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Apotek*. Jakarta.
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2016. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*.
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2018. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L. 2009. “*Drug Information Handbook 17th ed*”. American Pharmacist Association, New York.
- Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2014. *Kesehatan sebagai Hak Asasi Manusia. Koleksi Pusat : Dokumentasi ELSAM*.
- McEvoy, G.K., Snow, E. K., Kester, L., and Dewey, D. R. 2011. “*AHFS Drug Information*”. Bethesda: American Society of

Health System Pharmacist.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek”.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek”.
- MIMS^a, 2021. “Triamcinolone”. Diakses pada 15 Juli 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/bromhexine?mtype=generic>
- MIMS^a, 2021. “Pseudoephedrin HCl”. Diakses pada 16 Juli 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/mucohexin?type=brief&lang=id>
- MIMS^b, 2021. “Terfenadine”. Diakses pada 16 Juli 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/ctm%20berlico?lang=id>
- MIMS^c, 2021. “Salbutamol”. Diakses pada 16 Juli 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/dexamethasone?mtype=generic>
- MIMS^d, 2021. “Allopurinol”. Diakses pada 16 Juli 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/cefixime?mtype=>

[generic](#)

MIMS^g, 2021. “Atorvastatin”. Diakses pada 16 Juli 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/atorvastatin?mtype=generic>

MIMS^f, 2021. “Natrium Diklofenak”. Diakses pada 16 Juli 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/metformin?mtype=generic>

MIMS^g, 2021. “Clindamycin”. Diakses pada 16 Juli 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/search?q=Thiamphenicol>

Presiden Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Presiden Republik Indonesia, 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Presiden Republik Indonesia. 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian.

Presiden Republik Indonesia. 2016. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 Tentang Pelayanan Kesehatan.

Suprapti, T., 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi : Praktikum Farmestika Dasar. “Kementerian Kesehatan Republik Indonesia”

Sweetman, S. C. 2009. *Martindale The Complete Drug Reference 36th ed.* The Pharmaceutical Press, London.

Undang-Undang Dasar, 1945. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang sudah Diamandemen serta Penjelasannya, tanpa tahun.